ARTIKEL

ANALISIS PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM* DALAM PENENTUAN HARGA POKOK KAMAR PADA HOTEL KOLOMBO KEDIRI TAHUN 2017

Oleh:

PERRY SANDRIA

14.1.02.01.0055

Dibimbing oleh :

1. Faisol, S.Pd., M.M.

2. Erna Puspita, S.E. M.Ak.

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Perry Sandria
NPM	: 14.1.02.01.00655
Telepun/HP	: +6285604723911
Alamat Surel (Email)	: sandriafery62@gmail.com
Judul Artikel	: Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing System* Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Pada Hotel Kolombo Kediri Tahun 2017
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi-Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Faisol, S.Pd., M.M. NIDN. 0712046903	Erna Puspita, S.E. M.Ak. NIDN. 0711128803	Perry Sandria NPM. 14.1.02.01.0055

ANALISIS PENERAPAN MERODE *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM* DALAM PENENTUAN HARGA POKOK KAMAR PADA HOTEL KOLOMBO KEDIRI TAHUN 2017

Perry Sandria
14.1.02.01.0055
Ekonomi – Akuntansi
sandriafery62@gmail.com
Faisol, S.Pd., M.M. dan Erna Puspita, S.E. M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

PERRY SANDRIA : Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing System* Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Pada Hotel Kolombo Kediri Tahun 2017. Skripsi, Akuntansi, FE UN PGRI Kediri 2018.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan harga pokok dengan menggunakan sistem *Activity Based Costing* dan setelah itu membandingan harga pokok yang diterapkan di Hotel Kolombo Kediri dengan menggunakan sistem *Activity Based Costing*.

Jenis penelitian ini adalah Deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Pengamatan, Dokumentasi dan Wawancara. Objek dalam penelitian ini bagian dari administrasi Keuangan Hotel Kolombo Kediri. Teknik analisis data yang digunakan adalah Deskriptif Kuantitatif yang menunjukan dan membandingkan perhitungan Harga Pokok Kamar yang diterapkan oleh Hotel Kolombo selama ini dengan menggunakan *Activity Based Costing System.*

Hasil penelitian menunjukan bahwa dari perhitungan harga pokok kamar hotel dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* pada Kamar jenis Ekonomi, Standar, *Superior* dan *Deluxe* menunjukan harga pokok yang lebih rendah dari pada harga pokok kamar yang telah ditentukan oleh pihak manajemen Hotel Kolombo. Hal ini disebabkan karena pada metode *Activity Based Costing System*, biaya *overhead* masing-masing produk dibebankan pada banyak *cost driver* sehingga metode *Activity Based Costing System* telah mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap kamar secara tepat berdasarkan konsumsu masing-masing aktivitas.

KATA KUNCI : Harga Pokok Kamar, Metode Konvensional, dan Metode *Activity Based Costing*.

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia bisnis saat ini mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, baik bisnis yang bergerak di bidang jasa maupun manufaktur. Demi menjaga kelangsungan hidup perusahaan, visi mempertahankan, meningkatkan prestasi dan prestise sangat dibutuhkan. Maka dari itu, perusahaan harus mampu mengelola potensi yang ada secara efektif dan efisien agar mampu bersaing dengan perusahaan jasa maupun manufaktur lainnya.

Perhitungan harga pokok pada awalnya diterapkan dalam perusahaan manufaktur, akan tetapi dalam perkembanganya perhitungan harga pokok telah diadaptasi oleh perusahaan jasa, perusahaan dagang dan sektor

nirlaba. Penetapan biaya yang lebih tepat akan menghasilkan harga pokok produksi/jasa yang lebih akurat. Oleh karena, itu perusahaan harus benar-benar serius menangani harga pokok produksinya. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah dengan melakukan penekanan harga jual produk. Semakin rendah harga jual produk, maka semakin tinggi pula tingkat penjualan produk. Perhitungan harga pokok juga merupakan faktor yang paling penting dalam penentuan harga jual produk. Penetapan biaya yang lebih tepat akan menghasilkan produk jasa yang akurat. Dengan menetapkan harga jual produk yang bagus tanpa mengurangi kualitas secara tidak langsung akan memberikan minat para konsumen untuk menikmati produk atau jasa yang dijual

Activity Based Costing merupakan metode perhitungan harga pokok yang dianggap lebih akurat jika dibandingkan dengan metode tradisional. Hal ini disebabkan dalam metode *Activity Based Costing* menelusuri seluruh aktivitas pendukung yang menimbulkan biaya dan mengidentifikasi biaya yang sebenarnya.

Berdasarkan hasil pengamatan, kemungkinan besar atau ada potensi permasalahan di Hotel Kolombo terkait dengan harga jual kamar. Salah satu permasalahannya adalah pihak manajemen Hotel Kolombo yang masih menjalankan sistem manajemen konvensional dalam menentukan harga pokok jual/sewa kamar hotel. Realisasinya, dijelaskan jika harga pokok kamar yang ditawarkan kepada konsumen itu terlalu mahal, maka konsumen akan berfikir dua kali untuk menggunakan jasa tersebut. Dan sebaliknya jika harga pokok kamar yang ditawarkan kepada konsumen terlalu rendah, maka manajemen Hotel akan mengalami kebangkrutan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka di pandang penting untuk peneliti mengambil judul **"Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing System* dalam Penentuan Harga Pokok Kamar pada Hotel Kolombo Kediri Tahun 2017".**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang dapat teridentifikasi adalah adanya kemungkinan terjadi permasalahan dalam penentuan harga pokok jual/sewa kamar di Hotel Kolombo, di mana ada potensi penerapan dalam hal sistem manajemen konvensional.

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan harga pokok kamar hotel dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* pada Hotel Kolombo Kediri?
2. Bagaimana perbandingan perhitungan harga pokok kamar hotel yang diterapkan di Hotel Kolombo Kediri dengan metode *Activity Based Costing?*

II. KAJIAN TEORI

A. Biaya

Menurut Mulyadi (2010:8) mendefinisikan biaya sebagai berikut: "Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau mungkin terjadi untuk mencapai tujuan tertentu".

B. Harga Pokok Produk

Menurut Krismiaji dan Y Anni (2011) "Metode *Activity Based Costing* merupakan metode suatu aktivitas yang dibentuk oleh organisasi, kemudian dibebankan ke prosedur menghitung biaya objek yang awalnya membebankan biaya sumber daya produk, pelanggan, dan jasa yang berguna untuk menciptakan permintaan atas aktivitas. Tahap-tahap dalam menentukan harga pokok berdasarkan *Activity Based Costing* adalah:"

1) Biaya *overhead* perusahaan dibebankan pada aktivitas-aktivitas yang sesuai.
2) Biaya-biaya aktivitas tersebut dikelompokkan dalam beberapa *cost pool* yang homogen.
3) Menentukan tarif untuk masing-masing kelompok (*cost pool*). Tarif dihitung dengan cara membagi jumlah semua biaya didalam *cost pool* dengan suatu ukuran aktivitas yang dilakukan.
4) Tahap selanjutnya biaya-biaya aktivitas dibebankan ke produk berdasarkan konsumsi atau permintaan aktivitas oleh masing-masing produk.

C. *Activity Based Costing*

Menurut Yuningsih (2009:229), definisi "*Activity Based Costing* adalah sistem informasi yang dapat menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu mengenai aktivitas yang menyerap sumber-sumber (biaya aktivitas) untuk mencapai tujuan".

D. Metode Tradisional

Menurut Firdaus dan Wasilah (2009:320), pengertian sistem tradisional adalah Seluruh biaya tidak langsung dikumpulkan dalam satu pengelompokan biaya *(cost pool),* kemudian seluruh biaya tersebut dialokasikan dengan satu dasar pengalokasian *(cost pool),* kemudian seluruh total biaya tersebut dialokasikan dengan satu dasar pengalokasian biasanya berdasarkan hubungan sebab akibat yang paling mewakili sebagian besar biaya tidak langsung.

III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Adapun jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:13) "Pendekatan Kuantitatif adalah penelitian yang data penelitian berupa angka-angka". Alasan digunakannya pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini adalah karena data yang akan dianalisis berbentuk angka-angka yang sifatnya dapat diukur, rasional dan sistemantis.

2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk membuat suatu uraian sistematis berdasarkan pengumpulan data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2012:91), Deskriptif diartikan sebagai "Uraian sistematis tentang teori (dan bukan sekedar pendapat pakar atau penulis buku) dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti".

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Hotel Kolombo yang terletak di Jl. Urip Sumoharjo No. 82, Kediri, Jawa Timur.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan peneliti untuk memperoleh hasil dilakukan dalam waktu 2 bulan yaitu dari bulan Mei 2018 sampai dengan Juni 2018.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:52) "menyatakan bahwa, definisi subjek penelitian adalah "suatu atribut sifat dan nilai dari orang, lembaga atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Subjek penelitian merupakan suatu proses penelitian dimana penulis menggunakan penelitian secara langsung dengan cara mengadakan pengamatan langsung yaitu Hotel Kolombo.Sampel

2. Obyek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:50), "obyek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid, dan reliable tentang suatu hal(variabel tertentu". Dalam Penelitian ini objek penelitian adalah biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja, dan Biaya *Overhead* dari kamar Hotel Kolombo.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data
   a. Data Primer dalam penelitian ini berasal dari bagian administrasi keuangan Hotel Kolombo, diperoleh dengan melakukan wawancara. Hasil wawancara tersebut nantinya berupa hal-hal yang terkait dengan administrasi keuangan Hotel Kolombo.
   b. Data Sekunder dalam peelitian ini adalah laporan keuangan yang berupad biaya untuk memperoleh informasi mengenai harga pokok kamar.
2. Langkah-langkah Pengumpulan Data
   a. Penelitian Lapangan
      1) Pengamatan (*Obsevasi)*
      2) Dokumentasi (*file research*)
      3) Wawancara (*Interview*)

E. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah analisis deskriptif kuantitatif data penelitian ini berdasarkan Krismiaji dan Aryani (2011:111) yaitu:

1. Menentukan harga pokok berdasarkan aktivitas. Terdiri dari beberapa tahap:
   a. Mengidentifikasi dan menggolongkan aktivitas ke dalam 4 level aktivitas
   b. Menghubukan ke berbagai biaya dengan berbagai aktivitas
   c. Menentukan *cost driver* yang tepat untuk masing-masing aktivitas
   d. Penentuan kelompok-kelompok biaya yang homogen

$$\text{Tarif BOP per kelompok aktivitas} = \frac{\text{BOP kelompok aktivitas tertentu}}{\text{Driver Biaya}}$$

   e. Penentuan tarif kelompok
2. Membebankan tarif kelompok berdasarkan *cost driver* yang digunakan untuk menghitung biaya *overhead* pabrik yang dibebankan

BOP dibebankan = Tarif kelompok x Unit *cost driver* yang digunakan

3. Biaya untuk setiap kelompok *overhead* pabrik dilacak ke berbagai jenis produk
4. Setelah ditentukannya hasil perhitungan harga pokok, nantinya akan dibandikan sebelum dan sesudah menggunakan metode *Activity Based Costing.*

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan Pembahasan

1) Jenis dan Tarif Kamar Hotel Kolombo Kediri

Jenis-jenis kamar di Hotel Kolombo memiliki luas ruangan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, luas kamar ini ditentukan berdasarkan standar masing-masing kamar yang ada, luas kamar di Hotel Kolmbo antara lain : (1) Ekonomi yang berjumlah 9 kamar dengan luas sebesar 16 m². (2) Standar yang berjumlah 11 kamar dengan luas 20 m². (3) *Superior* yang berjumlah 8 kamar dengan luas 22 m². (4) *Deluxe* yang berjumlah 6 kamar dengan luas 24 m².

Tabel 1
Jenis dan Harga Kamar

Jenis	Harga Kamar
Ekonomi	Rp 150.000,-
Standar	Rp 200.000,-
Superior	Rp 250.000,-
Deluxe	Rp 300.000,-

Sumber : Hotel Kolombo

Tabel 2
Laporan Biaya Hotel Kolombo
Tahun 2017

Uraian	Tahun 2017	%
Penjualan dan Biaya Operasional		
Pendapatan Kamar	Rp 185.353.900	94%
Pendapatan Lainnya	Rp 11.831.100	6%
Jumlah Penjualan Operasional	Rp 197.185.000	100%
Biaya Operasional		
Biaya Perlengkapan Kamar	Rp 19.044.000,-	
Biaya Perawatan Gedung	Rp 10.350.000	
Biaya Gaji	Rp 93.660.000	
Biaya Listrik	Rp 31.240.000	
Biaya Air	Rp 720.000	
Biaya Telepon	Rp 10.200.000	
Biaya Pemasan	Rp 5.676.000	
Biaya BBM	Rp 1.440.000	
Biaya Administrasi	Rp 10.950.000	
Jumlah Biaya Operasional	**Rp 183.280.000**	

Sumber : Hotel Kolombo

Tabel 3
Harga Pokok Kamar Hotel Kolombo

Jenis	Harga Pokok Kamar Hotel Kolombo
Ekonomi	127.371,82
Standar	169.841,98
Superior	212.303,03
Deluxe	254.664,38

Sumber : Hotel Kolombo

B. Perhitungan Harga Pokok Kamar Hotel Kolombo dengan Menggunakan *Activity Based Costing*

Langkah-langkah perhitungannya

1. Mengidentifikasi biaya dan aktivitas-aktivitas yang terjadi. Biaya-biaya yang termasuk dalam Biaya Langsung kemudian dialokasikan ke tiap jenis kamar. Pengalokasian biaya langsung berdasarkan presentase jumlah kamar per tiap tipe kamar.

Tabel 4
Rincian Biaya Langsung yang Dalokasikan Ke Tiap Jenis Kamar

Biaya	Ekonomi	Standar	*Superior*	*Deluxe*
	Alokasi Biaya			
	26%	32,35%	23,53%	17,65%
Gaji Karyawan	24.791.802	30.299.010	22.038.198	16.530.990
Administrasi & Umum	2.898.465	3.542.325	2.576.535	1.932.675
Total Biaya	**27.690.297**	**33.841.335**	**24.614.733**	**18.463.665**

Sumber : Data Diolah

2. Dalam penelitian ini menurut Islahuzzaman (2011), terdapat dua tingkat aktivitas yang telah dianalisis. Pertama, Unit level adalah aktivitas yang dapat dilakukan untuk

memproduksi setiap unit produk atau jasa, aktivitas yang terjadi antara lain Aktivitas Penginapan dan Aktivitas Pemberian makan Pagi.

Kedua, Facility Level adalah aktivitas yang dilakukan untuk mendukung produksi suatu produk secara umum dan berhubungan dengan kegiatan yang mempertahankan kapasitas dimiliki perusahaan, aktivitas yang terjadi antara lain Aktivitas Listrik, Aktivitas Air, Aktivitas Pemasaran, Aktivitas Perawatan Gedung, Aktivitas Penggajian.

Tabel 5
Pengidentifikasian *cost pool* dan *cost driver*

Cost Pool	*Cost Driver*
Pool 1 Aktivitas Penginapan Aktivitas Listrik Aktivitas Air	 Jumlah kamar terjual Jumlah kamar terjual Jumlah kamar terjual
Pool 2 Aktivitas Makan Pagi	 Jumlah tamu menginap
Pool 3 Aktivitas Pemasan	 Jumlah kamar tersedia
Pool 4 Aktivitas Perawatan Gedung	 Jumlah luas lantai
Aktivitas Penggajian	Jumlah lama jam kerja

Sumber : Data Diolah

3. Pembebanan Biaya Overhead

Biaya overhead dibebankan ke berbagai aktivitas dan dikelompokkan ke beberapa *cost pool* yang homogen. Untuk biaya yang berasal dari departemen kamar langsung dibebankan 100% ke kamar, tetapi untuk biaya yang berasal dari departemen penunjang departemen kamar dibebankan sesuai presentase penjualan menurut Krismiaji dan Aryani (2011:106)

Tabel 6
***Cost Pool* 1**

Aktivitas	**Biaya**
Aktivitas Penginapan	
Biaya Perlengkapan kamar	19.044.000
Listrik (94% x 31.240.000)	29.365.600
BBM (94% x 1.440.000)	1.353.600
Telepon (94% x 10.200.000)	9.588.000
Air (94% x 720.000)	676.800
Total	**60.028.000**

Sumber : Data Diolah

Tabel 7
***Cost Pool* 2**

Aktivitas	**Biaya**
Aktivitas Makan	
Makan @16.000 x 5230 tamu	83.680.000

Sumber : Data Diolah

Tabel 8
***Cost Pool* 3**

Aktivitas	**Biaya**
Aktivitas Pemasaran	
Pemasara (94% x 5.676.000)	5.108.400

Sumber : Data Diolah

Tabel 9
***Cost Pool* 4**

Aktivitas	**Biaya**
Aktivitas Perawatan Gedung	
Perawatan Gedung (94% x 10.350.000	9.315.000

Sumber : Data Diolah

Tabel 10
***Cost Pool* 1**

Aktivitas	**Biaya**
Aktivitas Penggajian	
Gaji karyawan	93.660.000
Seragam Karyawan	1.350.000
Total	**95.010.000**

Sumber : Data Diolah

Tabel 11
Pengalokasian Data *Cost Driver*

Cost Driver	**Jumlah**
Alokasi Kamar	
Ekonomi	612
Standar	738
Superior	958
Deluxe	312
Total	**2.615**
Alokasi tamu menginap	
Ekonomi	1.224
Standar	1.476
Superior	1.906
Deluxe	624
Total	**5.230**
Alokasi Kamar tersedia	
Ekonomi	3.240
Standar	3.960
Superior	2.880
Deluxe	2.160
Total	**12.285**
Alokasi luas lantai	
Ekonomi	144
Standar	220
Superior	176
Deluxe	144
Total	**684**
Total (9 orang x 8 jam x 7 hari x 52 minggu)	**26.208**

Sumber : Data Diolah

Tabel 12
Tarif *Cost Pool*

Cost Pool	Total *Cost Pool*	Total *Cost Driver*	Tarif / Unit
Cost Pool 1	60.028.000	2.615	22.955.26
Cost Pool 2	83.680.000	5.230	`16.000
Cost Pool 3	5.108.400	12.285	415.,82
Cost Pool 4	9.315.000	684	13.618,42
Cost Pool 5	95.010.000	26.208	3.625,23

Sumber : Data Diolah

Tabel 13
Harga Pokok Kamar Ekonomi

Cost Pool	**Tarif *Cost Pool***	***Cost Driver***	**Tarif *Cost Pool***
Cost Pool 1	22.955,26	612	14.048.619,1
Cost Pool 2	16.000	1.224	19.584.000
Cost Pool 3	415,82	3.240	1.347.256,8
Cost Pool 4	13.618,42	144	1.961.052,48
Cost Pool 5	3.625,23	6.135,29	22.241.837,4
Tarif Biaya tidak Langsung			**59.182.765,8**
Total Biaya Langsung			27.690.297
Jumlah Biaya untuk kamar Ekonomi			**86.873.062,8**
Jumlah kamar terjual			612
Harga Pokok kamar Ekonomi			**141.949,45**

Sumber : Data Diolah

Tabel 14
Harga Pokok Kamar Standar

Cost Pool	Tarif *Cost Pool*	*Cost Drive*	Tarif *Cost Pool*
Cost Pool 1	22.955,26	738	16.940.981,9
Cost Pool 2	16.000	1.476	23.616.000
Cost Pool 3	415,82	3.960	1.646.647,2
Cost Pool 4	13.618,42	220	2.996.052,4
Cost Pool 5	3.625,23	7.395,9	26.811.838,6
Tarif biaya tidak langsung			**72.011.520,1**
Total Biaya langsung			33.841.335
Total biaya untuk kamar Standar			**105.852.855**
Jumlah kamar terjual			738
Harga pokok kamar Standar			**143.432,05**

Sumber : Data Diolah

Tabel 15
Harga Pokok Kamar *Superior*

Cost Pool	Tarif *Cost Pool*	*Cost Drive*	Tarif *Cost Pool*
Cost Pool 1	22.955,26	953	21.876.362,8
Cost Pool 2	16.000	1.906	30.496.000
Cost Pool 3	415,82	2.880	1.197.561,6
Cost Pool 4	13.618,42	176	2.396.841,92
Cost Pool 5	3.625,23	9.550.2	34.621.671,5
Tarif biaya tidak langsung			**90.588.437,8**
Total Biaya langsung			24.614.733
Total biaya untuk kamar *Superior*			**115.203.171**
Jumlah kamar terjual			953
Harga pokok kamar *Superior*			**120.884,75**

Sumber : Data Diolah

Tabel 16
Harga Pokok Kamar *Deluxe*

Cost Pool	Tarif *Cost Pool*	*Cost Drive*	Tarif *Cost Pool*
Cost Pool 1	22.955,26	312	7.162.041,12
Cost Pool 2	16.000	624	9.984.000
Cost Pool 3	415,82	2.160	898.171,2
Cost Pool 4	13.618,42	144	1.961.052,48
Cost Pool 5	3.625,23	3.126,61	11.334.680,4
Tarif biaya tidak langsung			**31.339.945,2**
Total Biaya langsung			18.463.665
Total biaya untuk kamar *Deluxe*			**54.280.972,8**
Jumlah kamar terjual			312
Harga pokok kamar *Deluxe*			**159.626,92**

Sumber : Data Diolah

Tabel 17
Harga Pokok Kamar Metode ABC

Jenis Kamar	Harga Pokok Kamar
Ekonomi	141.949,45
Standar	143.432,05
Superior	120.884,75
Deluxe	159.626,92

Sumber : Data Diolah

Perbandingan Harga Pokok Kamar Menggunakan Metode *Activity Based Costing* dengan Metode yang diterapkan Hotel Kolombo Kediri

Dari hasil perhitungan harga pokok yang digunakan oleh Hotel Kolombo terlihat adanya perbedaan hasil perhitungan harga pokok dari Hotel Kolombo dengan hasil perhitungan harga pokok *Actvity Based Costing.*

Tabel 18
Perbandingan Harga Pokok Kamar yang Diterapkan Pihak Hotel Kolombo dengan Metode *Activity Based Costing*

Jenis Kamar	Harga Pokok yang diterapkan Pihak Hotel Kolombo	Harga Pokok Metode ABC	Selisih
Ekonomi	Rp 127.371,82	Rp 141.949,45	-Rp 14.577,63
Standar	Rp 169.841,98	Rp 143.432,05	Rp 26.409,93
Superior	Rp 212.303,03	Rp 120.884,75	Rp 91.418,28
Deluxe	Rp 254.664,38	Rp 159.626,92	Rp 95.037,46

Sumber : Data Diolah

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan Harga Pokok Kamar dengan menggunakan *Activity Based Costing* untuk jenis kamar Ekonomi Rp 141.949,45 dengan ini dibandingkan dengan harga pokok kamar yang ditentukan pihak Hotel Kolombo lebih tinggi dengan selisih Rp 14.577,63. Hal ini mengartikan bahwa harga pokok kamar yang di tentukan perusahaan belum sepenuhnya memback-up seluruh kebutuhan/ biaya operasional, mengingat apabila harga pokok dihitung dengan metode *Activity Based Costing* maka nilai yang dihasilkan lebih akurat.

Kemudian untuk jenis kamar Standar, *Superior*, dan *Deluxe* harga pokok yang ditetapkan perusahaan lebih tinggi daripada harga pokok dari metode *Activity Based Costing* dengan selisih masing-masing Standar sebesar Rp 26.409,93, *Superior* sebesar Rp 91.418,28 dan *Deluxe* sebesar Rp 95.037,46. Hal ini mengartikan laba yang diperoleh bisa lebih besar dari harga pokok yang ditetapkan pihak Hotel Kolombo.

V. PENUTUP

A. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan untuk pihak Hotel Kolombo Kediri adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya Hotel Kolombo menggunakan metode *Activity Based Costing* karena perusahaan dapat mengendalikan biaya lebih baik dan metode *Activity Based Costing* merupakan sistem analisis biaya berbasis aktivitas untuk memenuhi kebutuhan manajemen dalam pengambilan keputusan.
2. Untuk penerapan metode *Activity Based Costing* diperlukan sumber daya manusia yang terampil, disiplin karena metode *Activity Based Costing* memerlukan kecermatan dan ketelitian dalam pengerjaanya.
3. Untuk meningkatkan kinerja di Hotel Kolombo dengan lebih maksimal dengan menggunakan *Activity Based*

Costing untuk penentuan harga pokok kamar.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Firdaus Ahmad, dan Wasilah. 2009. *Akuntansi Biaya.* Edisi Kedua. Salemba Empat.

Islahuzzaman. 2011. *Activity Based Costing Teori dan Aplikasi.* Bandung: Alfabeta.

Krismiaji, dan Y Anni Aryani, 2011, *Akuntansi Manajemen*, Edisi Kedua, Yogyakarta: YKPN.

Mulyadi, 2010. *Akuntasi Biaya.* Edisi 5. Yogyakarta: YKPN.

Mursyidi, 2008. *Akuntansi Biaya, Conventional Costing, Just In Time,* dan *Activity Based Costing.* PT. Refika Aditama, Bandung.

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: ALFABETA.

Yuningsih, Kholmi, dan Masiyah. 2009. *Akuntansi Biaya.* Malang: UMM Pres.